



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan objek dari penelitian yang akan dilakukan, kemudian variabel – variabel baik variabel independen maupun variabel dependen yang ada di penelitian kali ini. Lalu dijelaskan desain penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, tujuan penelitian, dimensi waktu pada penelitian ini

Pada akhir bab ini, akan dijelaskan teknik pengambilan sample, dan teknik analisis data seperti uji multikolinieritas, dan analisis regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak dalam sektor jasa, subsektor transportasi dan logistik yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Perusahaan ini harus memiliki laporan keuangan tahun 2017-2020 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah di audit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian menurut (Cooper dan Schindler, 2017: 148-152), yaitu:



1. Tingkat kristalisasi masalah

Ⓒ Penelitian ini merupakan studi formal karena dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang akhirnya diuji, dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (observasi) karena penelitian ini dilakukan dengan mengamati laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020.

3. Pengendalian penelitian atas variabel-variabel

Berdasarkan pengendalian variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mengontrol dan memengaruhi variabel penelitian yang ada, sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, dan menjawab pertanyaan yang terhadap di rumusan masalah.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk penelitian gabungan antara *time series* dan *cross-section studies* karena data yang dikumpulkan selama periode tertentu yaitu berdasarkan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2020.

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Ⓒ Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field setting*), karena data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian aktual, perusahaan yang benar-benar ada dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Presepsi Partisipan

Penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual, karena dalam melakukan proses penelitian peneliti menggunakan data yang didapat dari laporan keuangan perusahaan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel yang digunakan untuk menganalisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen, yaitu opini audit *going concern* sedangkan variabel independen, terdiri dari *financial distress*, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas. Berikut adalah penjelasan dari variabel dependen dan independen;

Opini Audit Going Concern

Opini audit *going concern* merupakan paragraf modifikasi tambahan yang diberikan oleh seorang auditor jika terdapat keraguan terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menurut SPAP Seksi 341, 2011 opini audit *going concern* bisa berupa opini sebagai berikut:

- Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (*unqualified opinion with explanatory language*)
- Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)
- Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)



d. Tidak memberikan pendapat (*disclaimer*)

Ⓒ Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Menurut (Yuliyani & Erawati, 2017) perusahaan yang mendapat opini audit *going concern* akan diberi kode “1”, sedangkan perusahaan yang tidak mendapat opini audit *going concern* (opini wajar tanpa pengecualian) diberikan kode “0”.

2) *Financial distress*

Financial distress diukur menggunakan model prediksi kebangkrutan *Altman Z score*. Model prediksi ini merupakan formula yang dikembangkan oleh *Altman* untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan pada periode sebelum terjadinya kebangkrutan. Modifikasi model yang dilakukan pada prediksi kebangkrutan diharapkan dapat membuat alat prediksi ini lebih relevan dengan kondisi yang akan datang (Altman, 2000). Formula *Altman Z score* sebagai berikut:

$$Z = 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1.0 X_5$$

Keterangan:

Z' = *financial distress index*

X_1 = *net working capital / total assets*

X_2 = *retained earnings / total assets*

X_3 = *earnings before interest and taxes / total assets*

X_4 = *market value of equity / total liabilities*

X_5 = *sales / total assets*

Berdasarkan analisisnya (Altman, 2000) mengklasifikasikan nilai Z menjadi 3 kategori, yaitu:

(1) Apabila nilai Z lebih kecil dari 1,81 ($Z' < 1,81$), maka perusahaan beresiko tinggi mengalami kebangkrutan (*distress zone*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Apabila nilai Z antara 1,81 sampai 2,99 ($1,81 < Z' < 2,99$), maka perusahaan masih memiliki kemungkinan mengalami kebangkrutan (*grey area*).

(3) Apabila nilai Z lebih besar dari 2,99 ($Z' > 2,99$), maka perusahaan dapat dikatakan aman dari resiko bangkrut (*safe zone*).

Financial distress diukur dengan menggunakan *dummy* yaitu diberi kode 1 jika dalam keadaan *financial distress* ($< 1,81$), dan diberi kode 0 apabila perusahaan dalam keadaan tidak bangkrut ($> 2,99$) atau dalam *grey area* ($1,81 < Z < 2,99$).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Leverage

Menurut (Kasmir, 2015), rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Leverage pada penelitian kali ini dihitung dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) yang diperoleh dengan membagi total debt dengan total equity. Menurut Kasmir (2015), *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total ekuitas}}$$

4. Likuiditas

Likiuditas

Secara singkat rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo, baik kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Rasio likuiditas dihitung menggunakan CR (*Current Ratio*). Menurut Kasmir (2015) *Current Ratio* dihitung dengan rumus:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

5 Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Dalam penelitian kali ini rasio profitabilitas dihitung dengan menggunakan ROE (*Return on Equity*).

Menurut Kasmir (2015) ROE dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di subsektor transportasi dan logistik. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sample sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di subsektor transportasi & logistik yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.
2. Perusahaan yang bergerak di subsektor transportasi & logistik dengan laporan keuangan yang lengkap selama 4 tahun yaitu tahun 2017-2020
3. Perusahaan di subsektor transportasi & logistik yang tidak mengalami *delisting* selama 4 tahun yaitu 2017-2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3

Kriteria Sample

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan yang bergerak di subsektor transportasi & logistik yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020	25
Perusahaan yang bergerak di subsektor transportasi & logistik dengan laporan keuangan yang tersedia selama 4 tahun yaitu tahun 2017-2020	(10)
Perusahaan di subsektor transportasi & logistik yang tidak mengalami <i>delisting</i> selama 4 tahun yaitu 2017-2020.	(0)
Ukuran sample	15
Variabel penelitian (4 tahun)	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 25*. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data tersebut yaitu:

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Menurut (Ghozali, 2018), uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data *time series* dan *cross sectional* dapat dilakukan. Pengujian dilakukan untuk melihat apakah terjadi perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti maka penelitian tidak



dapat di-*pool* sehingga penelitian harus dilakukan secara *cross sectional*. Jika tidak terbukti, maka *pooling* dapat dilakukan.

Pengujian dilakukan dengan alat bantu IBM SPSS *Statistic* 25, uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika nilai signifikansi *dummy* lebih besar dari 0,05 maka dapat dilakukan *pooling* data.

2. Uji Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Pengukuran yang digunakan pada penelitian kali ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, nilai *mean* (rata rata), dan modus.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi dengan variabel independen. Untuk menguji multikolinearitas, digunakan program yaitu SPSS 25, jika tingkat korelasi antar variabel independen $> 0,8$ maka terdapat multikolinieritas.

4. Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (logistic regression). Regresi logistik digunakan karena variabel dependennya bersifat dikotomi (perusahaan yang mendapat opini audit going concern dan perusahaan yang tidak mendapat opini audit going concern (Ghozali, 2018). Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Analisis regresi logistik dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 2.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menguji hipotesis, adapun model regresi dalam penelitian ini:

$$OAGC = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

OAGC = Opini audit *going concern*

α = Konstanta

β_{1-5} = Koefisien

X_1 = *Financial distress*

X_2 = *Leverage*

X_3 = Likuiditas

X_4 = Profitabilitas

Berikut merupakan langkah melakukan analisis regresi logistik:

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Tes statistik yang digunakan untuk menilai data adalah *Hosmer and Lomeshow Goodness*. *Hosmer and Lomeshow Goodness of fit* menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan model dan data). Jika nilai *Hosmer and Lomeshow Goodness of fit* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dan nilai observasinya. Sebaliknya jika nilai *Hosmer and Lomeshow Goodness of fit* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis tidak ditolak, berarti model mampu memprediksi nilai observasinya. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H₀ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H₁ : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data



b. Menilai Keseluruhan Model Fit

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang di hipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *Likelihood* ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang baik dan model fit dengan data (Ghozali, 2018). Apabila nilai $-2\text{Log}L$ *Block Number* = 0 lebih besar dari nilai $-2\text{Log}L$ *Block Number* = 1, dapat dikatakan model regresi yang digunakan baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2018).

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi koefisien *Cox and Snell's R Square*. *Cox and Snell's R Square* memiliki kelemahan yaitu nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi koefisien *Cox and Snell's R Square* untuk memastikan nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Nilai yang kecil atau mendekati nol menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Pengujian Hipotesis (Uji Wald)

Menurut (Ghozali, 2018:99) uji Wald (t) digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis berdasarkan nilai *p-value* (profitabilitas value). Kriteria pengujian:

- (1) Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial
- (2) Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.